

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini, berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, telah mendukung semua hipotesis yang diajukan dan telah memberikan bukti empiris mengenai pengaruh ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, komitmen organisasi, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap implementasi SAKIP.

Penelitian ini memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan berpengaruh positif terhadap implementasi SAKIP. Semakin tinggi tingkat ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan maka semakin tinggi pula tingkat implementasi SAKIP. Sebaliknya semakin rendah tingkat ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan maka semakin rendah pula tingkat implementasi SAKIP.
2. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap implementasi SAKIP. Semakin tinggi tingkat komitmen organisasi maka semakin tinggi pula tingkat implementasi SAKIP. Sebaliknya semakin rendah tingkat komitmen organisasi maka semakin rendah pula tingkat implementasi SAKIP.
3. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap implementasi SAKIP. Semakin jelas sasaran anggaran yang akan dicapai maka semakin tinggi tingkat implementasi SAKIP. Sebaliknya semakin tidak jelas sasaran anggaran yang akan dicapai, maka semakin rendah pula tingkat implementasi SAKIP.

4. Kemampuan faktor ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, komitmen organisasi, dan kejelasan sasaran anggaran dalam menjelaskan atau memberikan sebagian besar informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi implementasi SAKIP adalah sebesar 76,2 %, sedangkan sisanya yaitu sebesar 23,8 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Kesimpulan penelitian ini sebagaimana telah diuraikan di atas dibangun dengan berbagai keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan penelitian dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei kuesioner kepada responden untuk diisi (*self-report instrument*). Oleh karena itu kesimpulan hasil penelitian dibangun berdasarkan persepsi responden sendiri yang memungkinkan menimbulkan bias subjektivitas dalam hal ini responden cenderung toleran pada dirinya sendiri sehingga tidak mencerminkan fakta yang terjadi.
2. Dalam proses pengisian kuesioner, tidak dilakukan pendampingan secara langsung oleh peneliti, sehingga memungkinkan munculnya kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang tidak cermat, tidak serius, tidak jujur, serta pernyataan yang kurang lengkap atau kurang dipahami oleh responden.

## 5.3 Saran

Saran penelitian yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas adalah sebagai berikut.

## 1. Para Peneliti

Kami menyarankan kepada para peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian ini sebagai referensi dalam penelitiannya sebagai berikut.

- a. Memperluas objek penelitian, tidak hanya pada unit eselon I Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan melainkan pada seluruh unit eselon I di lingkungan Kementerian Keuangan maupun pada lingkup yang lebih luas lagi.
- b. Menggunakan atau menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi implementasi SAKIP, sehingga dapat diidentifikasi faktor-faktor lain apa saja yang dapat memberikan pengaruhnya terhadap implementasi SAKIP.

## 2. Para Praktisi

Kami menyarankan kepada para pejabat atau pengelola SAKIP untuk senantiasa meningkatkan implementasi SAKIP dengan cara sebagai berikut.

- a. Melakukan sosialisasi terkait peraturan-peraturan tentang implementasi SAKIP melalui surat edaran maupun melalui pengarahan dari pimpinan secara menyeluruh pada seluruh jajaran pegawai di lingkungan Kementerian Keuangan, mengingat pentingnya dampak ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan tersebut terhadap hasil evaluasi SAKIP oleh Kemenpan-RB.
- b. Melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap jalannya pelaksanaan anggaran, untuk memastikan bahwa anggaran telah disusun secara jelas dan digunakan dengan tepat. Kejelasan sasaran anggaran ini akan kurang

optimal dalam mendorong peningkatan dalam implementasi SAKIP tanpa diikuti atau didorong dengan penggunaan anggaran yang tepat.

